

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
RSUD Dr. H. BOB BAZAR, SKM

JL. LETTU ROHANI NO. 14 B, KALIANDA. TELP. (0727) 322159.322160 FAX. (0727) 322801
KALIANDA -35513



Kalianda, 18 April 2024

Nomor : 800.2.2/ 1180 / VI.02/ 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Tanjung Karang
c.q Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Kesehatan Masyarakat

Di
TEMPAT

Menindaklanjuti surat Saudara nomor: PP.08.02/IV/028.3/2024, tanggal: 22 Januari 2024, perihal Izin Penelitian di RSUD Dr. H. BOB BAZAR, SKM. Pada mahasiswi atas nama: Cindy Yohanna Silaban, NPM: 211345037, Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Dengan Judul: Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pengelolaan Limbah Medis B3 di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda Lampung Selatan Tahun 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada dasarnya kami tidak keberatan mengizinkan mahasiswi saudara untuk melakukan kegiatan Penelitian di RSUD Dr. H. BOB BAZAR, SKM Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian surat izin ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Direktur RSUD Dr. H. BOB BAZAR, SKM
Kabupaten Lampung Selatan



**HECKLIST KELENGKAPAN DOKUMEN SOP, DOKUMEN
IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA, DOKUMEN RENCANA
PENGENDALIAN RISIKO K3, DAN ASPEK K3 PADA PENGELOLAAN
BAHAN BERBAHAYA BERACUN (B3)**

Nama RS :

Tanggal :

No.	Uraian	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	SOP pengelolaan limbah medis B3		
Manajemen risiko K3RS			
2.	Dokumen identifikasi potensi bahaya		
3.	Dokumen rencana pengendalian risiko K3		
Aspek K3 pada pengelolaan B3			
4.	Daftar inventaris B3		
5.	SOP penggunaan B3		

**LEMBAR OBSERVASI IDENTIFIKASI RISIKO PADA PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS B3 DI RSUD Dr. H BOB BAZAR, SKM**

Nama RS :

Tanggal :

Kegiatan :

Risiko	Pernah	Tidak Pernah
I. Risiko Fisik		
1. Insiden terusuk atau terkena benda tajam (paku, pecahan kaca) dan jarum suntik.		
2. Terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung, serta panas		
3. Terpeleset/terjatuh/terjepit saat bekerja		
4. Mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis		
5. Risiko terpapar radiasi ditempat kerja > 4 jam/hari		
II. Risiko Kimia		
1. Insiden terkena cairan bahan kimia (antiseptic, reagent, gas anestesi)		
2. Terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung		
III. Risiko Biologi		
1. Terpapar cairan darah		
2. Terpapar penyakit akibat vector (kecoa, nyamuk, lalat), dan penyakit menular lainnya.		

IV. Risiko Ergonomi		
1. Mengalami gangguan nyeri punggung bagian belakang		
2. Mengalami gangguan pada otot dan punggung akibat mengangkat beban		
V. Risiko psikososial		
1. Mengalami lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang dalam proses pengelolaan limbah medis B3		

**KUISIONER ANALISIS RISIKO PADA PENGELOLAAN LIMBAH
MEDIS B3 DI RSUD Dr. H BOB BAZAR, SKM KALIANDA**

Nama :
Tanggal :
Umur :
Unit Kerja :
Lama Bekerja :
Kegiatan :

Keterangan :

- 1 = Sangat Jarang (*Rare*)
- 2 = Jarang (*Unlikely*)
- 3 = Sedang (*Possible*)
- 4 = Sering (*Likely*)
- 5 = Sangat Sering (*Almost certain*)

NO.	RISIKO	PELUANG TERJADI				
		1	2	3	4	5
Risiko Fisik						
1.	Anda mengalami insiden tertusuk, tergores atau terkena bendatajam (paku, pecahan kaca) dan jarum suntik					
2.	Anda mengalami terpeleset/terjatuh/terjepit saat bekerja					
3.	Anda sering mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis					
4.	Terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung, serta panas					

NO.	PERTANYAAN	PELUANG TERJADI				
		1	2	3	4	5
Risiko Kimia						
1.	Anda mengalami insiden terkena cairan kimia (antiseptic, reagent, gas anastesi)					
Risiko Biologi						
1.	Anda pernah saat bekerja terkontaminasi cairan darah pasien					
2.	Anda pernah terpapar penyakit akibat vector (kecoa, nyamuk, lalat) dan penyakit menular lainnya.					
Risiko Ergonomi						
1.	Anda mengalami keluhan nyeri punggung karena mengambil posisi atau sikap tubuh tidak aman (tidak ergonomis) saat bekerja					
2.	Anda mengalami nyeri punggung karena harus bekerja dengan gerakan secara repetitif (berulang-ulang) dengan durasi cukup lama					
3.	Anda mengalami nyeri pada otot karena mengangkat atau memindahkan limbah medis dengan kapasitas besar secara manual saat bekerja					
Bahaya Psikososial						
1.	Anda mengalami lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang dalam proses pengelolaan limbah medis B3					

**KUISIONER ANALISIS RISIKO PADA PENGELOLAAN LIMBAH
MEDIS B3 DI RSUD Dr. H BOB BAZAR, SKM KALIANDA**

Nama :
Tanggal :
Umur :
Unit Kerja :
Lama Bekerja :
Kegiatan :

Keterangan :

1 = Tidak Bermakna (*Neglible*)

2 = Kecil (*Minor*)

3 = Sedang (*Moderate*)

4 = Besar (*Major*)

5 = Bencana (*Extrime*)

NO.	RISIKO	PELUANG TERJADI				
		1	2	3	4	5
Risiko Fisik						
1.	Anda mengalami insiden tertusuk, tergores atau terkena bendatajam (paku, pecahan kaca) dan jarum suntik					
2.	Anda mengalami terpeleset/terjatuh/terjepit saat bekerja					
3.	Anda sering mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis					
4.	Terpapar debu sehingga mengalami iritasi pada mata dan hidung, serta panas					

NO.	PERTANYAAN	PELUANG TERJADI				
		1	2	3	4	5
Risiko Kimia						
1.	Anda mengalami insiden terkena cairan kimia (antiseptic, reagent, gas anastesi)					
Risiko Biologi						
1.	Anda pernah saat bekerja terkontaminasi cairan darah pasien					
2.	Anda pernah terpapar penyakit akibat vector (kecoa, nyamuk, lalat) dan penyakit menular lainnya.					
Risiko Ergonomi						
1.	Anda mengalami keluhan nyeri punggung karena mengambil posisi atau sikap tubuh tidak aman (tidak ergonomis) saat bekerja					
2.	Anda mengalami nyeri punggung karena harus bekerja dengan gerakan secara repetitif (berulang-ulang) dengan durasi cukup lama					
3.	Anda mengalami nyeri pada otot karena mengangkat atau memindahkan limbah medis dengan kapasitas besar secara manual saat bekerja					
Bahaya Psikososial						
1.	Anda mengalami lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang dalam proses pengelolaan limbah medis B3					



PENANGANAN LIMBAH MEDIS TAJAM

No. Dokumen
818/PPI/2019

No. Revisi

Halaman

1/1

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal terbit
12 Agustus 2019

Direktur RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM

Dr. H. BOB BAZAR, SKM

Media Aplikasi, MKM

RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM

Pengertian

Adalah proses melakukan pengelolaan limbah jarum suntik / benda tajam bekas pakai secara baik dan benar dari awal pengumpulan limbah jarum suntik / benda tajam bekas pakai sampai dengan proses penyerahan pada pihak ke 2

Tujuan

1. Mencegah terjadinya petugas tertusuk oleh benda tajam
2. Mencegah terjadinya infeksi nosokomial
3. Mencegah terjadinya pengumpulan limbah jarum suntik / benda tajam bekas pakai oleh pihak yang tidak bertanggung jawab
4. Supaya tindakan pengelolaan dilakukan dengan benar

Kebijakan

SK Direktur RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan
Nomor : 821/416/VI.04/2017

Prosedur

Peralatan

1. Safety box
2. Timbangan
3. Trolley sampah medis
4. APD (masker, sarung tangan/handscoon, sepatu, kacamata)

A. Perawat, petugas laboratorium

Setiap limbah jarum suntik / benda tajam bekas pakai (scapel, ampul, jarum suntik bekas, dll) yang telah digunakan, dibuang / dimasukkan kedalam kotak / wadah tahan tusukan (safety box)

B. Petugas kebersihan RS / Sanitasi

1. Setiap petugas pelaksana wajib menggunakan APD sesuai dengan kegunaannya
2. Petugas mengangkut safety box yang sudah terisi $\frac{3}{4}$ bagian atau sudah lebih dari 3 hari
3. Limbah benda tajam yang ada di dalam safety box bila sudah terisi $\frac{3}{4}$ bagian ditutup kemudian dimasukkan kedalam kantung kuning.
4. Petugas menimbang safety box dan mencatat pada form log book limbah

Unit Terkait

Seluruh pekerja RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan



PENGANGKATAN LIMBAH MEDIS OLEH PIHAK KE-3

No. Dokumen
816/PPI/2019

No. Revisi

Halaman
1/1

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

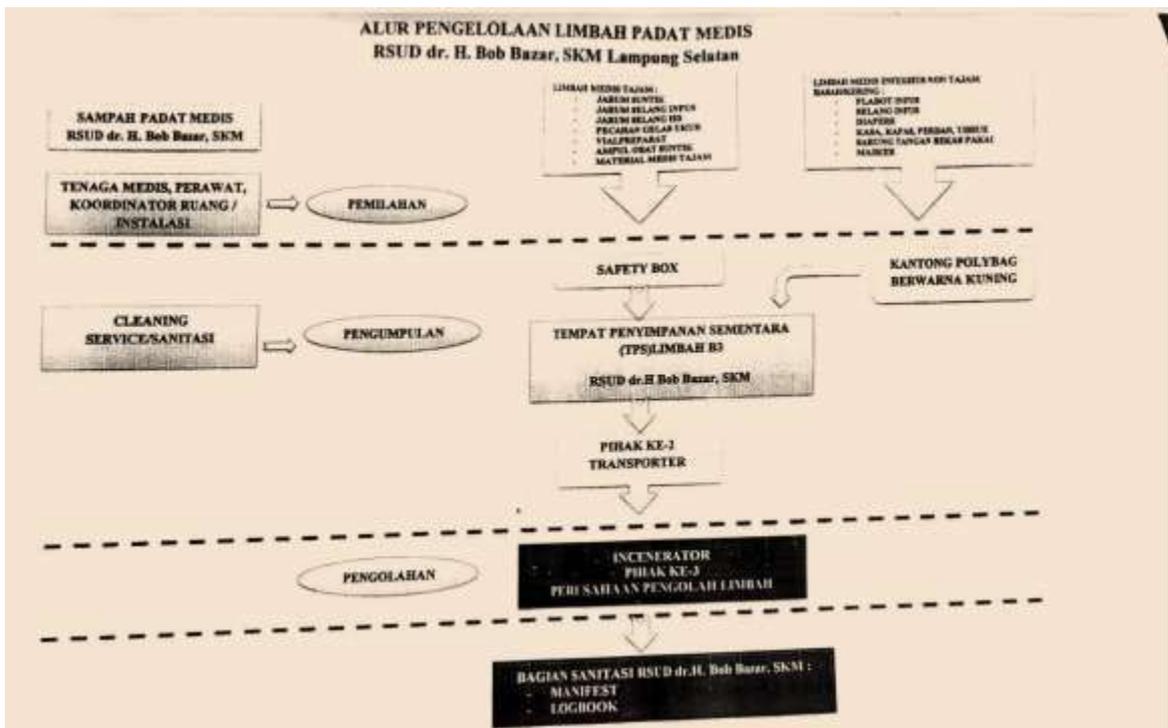
Tanggal terbit
12 Agustus 2019



Pengertian	Proses ataupun alur serah terima limbah medis dari tempat penyimpanan limbah medis ke pihak ke-3
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah langkah serah terima limbah medis dari tempat penyimpanan limbah medis ke pihak ke-3
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan Nomor : 821/416/VI.04/2017
Prosedur	<p>Peralatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Timbangan2. APD (Masker, sarung tangan / handscoon, sepatu, kacamata) <p>A. Petugas pelaksana sanitasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menghubungi pihak ke 3 untuk mengangkut limbah medis jika masa penyimpanan limbah sudah mencapai 1 minggu2. Mengawasi proses penimbangan yang dilakukan oleh pihak ke 33. Memberikan surat manifest kepada pengawas sanitasi untuk diperiksa dan ditanda tangani.4. Setelah selesai melakukan pekerjaan membuka APD kemudian mencuci tangan dengan sabun5. Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan <p>B. Pengawas Sanitasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memeriksa manifest apakah sesuai dengan kondisi jenis limbah dan jumlah limbah2. Menandatangani surat manifest jika sudah sesuai dengan hasil pemeriksaan3. Menyimpan dan mendokumentasikan surat manifest
Unit Terkait	1. Unit sanitasi RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan

	PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS / INFEKSIUS		
	No. Dokumen 819/PPI/2019	No. Revisi 1	Halaman 2/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 12 Agustus 2019		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bila terdapat kantong plastik sampah yang robek, maka petugas khusus B3 wajib memasukkan limbah tersebut kedalam kantong plastik kuning yang baru / di double 4. Setelah pekerjaan selesai , petugas membuka APD kemudian mencuci tangan dengan sabun. C. Seluruh limbah / sampah padat medis / infeksius yang sudah penuh sebanyak ¾ bagian plastik, diikat untuk dibawa dengan trolley sampah ke TPS B3 RS oleh petugas kebersihan RS D. Limbah medis /infeksius ditempatkan di TPS B3 RS sebelum diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola ditempat pengolahan limbah medis. 		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh pekerja RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan 2. Unit sanitasi RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan 		

**ALUR PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS
RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan**





Proses Pemilihan Limbah Medis B3 berupa benda tajam dimasukkan ke dalam *Safety Box*



Proses Pewadahan Limbah Medis B3 kedalam Tempat Sampah Infeksius



Proses Pengangkutan Limbah B3 dari ruang sumber menuju TPS Limbah Medis



Tempat penyimpanan limbah medis B3 sesuai dengan unit masing-masing



TPS Limbah B3



Pengangkutan limbah medis b3 oleh pihak ketiga



Observasi dan wawancara petugas Outsourcing



Observasi dan wawancara petugas laboratorium